

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP KELUARGA DALAM MERAWAT LANSIA *STROKE* DI WILAYAH KECAMATAN LIMO KOTA DEPOK

Sarah Fitria

Abstrak

Stroke merupakan penyakit kronis yang sering dialami lansia dan menimbulkan dampak fisik, kognitif, serta emosional yang berkelanjutan. Kondisi ini menyebabkan lansia *stroke* membutuhkan perawatan jangka panjang di rumah, sehingga keluarga berperan sebagai *caregiver* utama. Pengetahuan keluarga menjadi faktor penting karena memengaruhi sikap dan kesiapan dalam memberikan perawatan. Pengetahuan yang kurang memadai dapat membentuk sikap negatif dan berdampak pada kualitas perawatan lansia *stroke*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap keluarga dalam merawat lansia *stroke* di Wilayah Kecamatan Limo, Kota Depok. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah responden sebanyak 124 keluarga yang merawat lansia *stroke*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *Stroke Knowledge Assessment Tool (SKAT)* dan kuesioner sikap keluarga, kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan rendah dan sikap negatif dalam perawatan lansia *stroke*. Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap keluarga ($p < 0,001$). Penelitian ini menegaskan pentingnya edukasi keluarga melalui informasi terstruktur, pelatihan sederhana, dan pendampingan berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan serta membentuk sikap positif dalam perawatan lansia *stroke* berbasis komunitas.

Kata kunci: Lansia *stroke*; Pengetahuan Keluarga; Sikap Keluarga

***THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF
FAMILIES IN CARING FOR ELDERLY STROKE PATIENTS IN LIMO
SUB-DISTRICT, DEPOK CITY***

Sarah Fitria

Abstract

Stroke is a chronic disease commonly experienced by older adults and can cause long-term physical, cognitive, and emotional impairments. This condition results in elderly stroke patients requiring long-term care at home, where the family plays a crucial role as the primary caregiver. Family knowledge is an important factor because it influences attitudes and readiness in providing care. Inadequate knowledge may lead to negative attitudes and adversely affect the quality of care for elderly stroke patients. This study aimed to analyze the relationship between the level of family knowledge and family attitudes in caring for elderly stroke patients in the Limo Sub-district, Depok City. This study employed a quantitative analytic design with a cross-sectional approach. The sampling technique used was total sampling, involving 124 family caregivers of elderly stroke patients. Data were collected using the Stroke Knowledge Assessment Tool (SKAT) questionnaire and a family attitude questionnaire, and analyzed using the Chi-Square test. The results showed that most respondents had low levels of knowledge and negative attitudes toward caring for elderly stroke patients. Bivariate analysis indicated a significant relationship between family knowledge and attitudes ($p < 0.001$). This study emphasizes the importance of family education through structured information, simple training, and continuous support to improve knowledge and foster positive attitudes in community-based care for elderly stroke patients.

Keywords: *elderly stroke; family knowledge; family attitudes*